**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian pembelajaran ini dilaksanakan di SDN Sumuranja 1 dan 2 yang beralamatkan Jl KI M IDRIS No.2 KP. SUMURANJA DESA SUMURANJA KEC PULO AMPEL. Subjek penelitian pembelajarannya yaitu siswa kelas V SDN Sumuranja 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 27 dan kelas V SDN Sumuranja 2 dengan jumlah siswa 28 sebagai kelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pokok bahasan cerita narasi, tahun pelajaran 2016-2017.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jadwal | Pelaksanaan | Keterangan |
| 1 | Rabu, 19 April 2017 | Uji Coba soal | Kelas V SDN Salira |
| 2 | Rabu, 3 Mei 2017 | *Pre test* kelas kontrol dan eksperimen | Kelas V SDN Sumuranja 1 dan 2 |
| 3 | Jumat, 5 Mei 2017 | Perlakuan 1 (Eksperimen) | Kelas V B SDN Sumuranja 2 |
| 4 | Senin, 8 Mei 2017 | Perlakuan 1 (Kontrol) | Kelas V A SDN Sumuranja 1 |
| 5 | Rabu, 10 Mei 2017 | *Pos test* kelas kontrol dan eksperimen | Kelas V SDN Sumuranja 1 dan 2 |

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[[1]](#footnote-1)Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Eksperimen. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Sumuranja 1 dan 2. Metode ekperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain yang kemunculan variabel lain itu dipicu oleh keadaan yang terkontrol ketat dengan tujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara kedua variabel.[[2]](#footnote-2)

Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Karena semua prinsip dan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif dapat diterapkan pada metode ini. Krathwohl dalam buku Metode Penelitian Pendidikan mengemukakan bahwa metode ini bersifat validation atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberikan pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).

Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Penelitian eksperimen mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Adanya kelompok kontrol dan kelompok ekperimen yang akan dibandingkan.
2. Memanipulasi atau mengubah secara sistematis variabel eksperimen/perlakuan.
3. Menggunakan kelompok kontrol sebagai acuan untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen.
4. Adanya pengontrolan variabel, yaitu mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi.
5. Melakukan observasi, yaitu mengamati hasil manipulasi secara teliti dan hati-hati.
6. Adanya validitas internal yang merupakan *sine qua non* dari desain penelitian dan tujuan pertama dari metodologi eksperimental. Validitas internal ini menanyakan apakah manipulasi eksperimental dalam studi ini benar-benar menimbulkan perbedaan?
7. Adanya validitas eksternal yang merupakan tujuan kedua dari metode ekperimen.
8. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Sugiyono menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.[[3]](#footnote-3)

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan penelitian.[[4]](#footnote-4) Sampel juga dapat dikatakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.[[5]](#footnote-5)

Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah siswa/siswi SDN Sumuranja 1 dan 2. Dengan sampel yang digunakan dua kelas dari populasi tersebut yaitu kelas V SDN Sumuranja1 yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas control dan kelas V SDN Sumuranja 2 yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen.

1. **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu. Pemilihan sample pada Quasi Ekperimen tipe *Nonequivalent Control Group Design* tidak dilakukan pemilihan sample secara random melainkan dipilih dengan sengaja oleh peneliti, kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan mana yang akan dijadikan kelas kontrol.

Dalam desain penelitian ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberi *pre test* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok ekperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya mendapatkan *post test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

Adapun design penelitian quasi eksperimen yang digunakan adalah sebagai berikut :

Keterangan:

O1 : Kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan *(pre test)*

O2 : Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan *(post test)*

O3 : Kelas kontrol sbelum diberikan perlakuan *(pre test)*

O4 : Kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan *(post test)*

X : Pemberian perlakuan *(treatment)*[[6]](#footnote-6)

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen adalah kelas yang diterapkan metode pembelajaran CIRC, dan kelompok kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan metode CIRC dan hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini memiliki tahapan-tahapan yang akan ditempuh agar pada proses penelitian ini dapat berjalan secara sistematis. Adapun tahapan yang akan dilakukan adalah :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini terdapat beberapa langkah yaitu :

1. Identifikasi Masalah

Pada langkah ini dirancang pendahuluan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD meliputi kajian teoritis, rumusan masalah serta metode.

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi kemudian langkah selanjutnya adalah penyusunan rumusan masalah yang dituangkan dalam proposal penelitian.

1. Menyusun Instumen Penelitian

Setelah identifikasi masalah dan perumusan masalah telah disusun. Selanjutnya peneliti akan menyusun instrumen penelitian. Adapun instumen penelitian ini menggunakan tes yang terdiri atas *pre test* dan *post test*.

1. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Adapun tahapan pelaksanaannya terdiri dari beberapa langkah, yaitu :

1. Memberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa
2. Melaksanakan pembelajaran, dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design.* Salah satukelas dapat dilaksanakan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaan CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition).*
3. Memberikan *post test* pada kelas yang diberikan pembelajaran.
4. Mengolah dan menganalisis hasil yang diperoleh berupa pengolahan data *pre test* dan *post test*.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.
6. Diagram Tahap Penelitian

Secara keseluruhan, tahapan penelitian dapat digambarkan pada diagram di bawah ini :

Observasi lokasi penelitian

Menentukan sampel, waktu dan materi penelitian

Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian

Uji coba dan revisi instrumen

Pelaksanaan *pre test*

Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan *post test*

Pengolahan data

Analisis data

Kesimpulan

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat pengumpul data yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Cara dan alat pengumpul data yang dapat digunakan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan yaitu pengumpulan data dari sumber yang diteliti di lapangan. Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[[7]](#footnote-7)Tujuannya untuk memperoleh dan pengambilan sejumlah data aktivitas siswa dan aktivitas guru yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur suatu aspek tertentu. Pada penelitian ini dilaksanakan tes berbentuk uraian.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal harian dan lainnya. [[8]](#footnote-8)

Dokumentasi ini dilakukan untuk menambahkan data yang dilakukan selama penelitian dan sebagai bukti kebenaran penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang akan dilaksanakan terdiri dari kegiatan merekam proses pembelajaran selama penelitian.

1. **Instrumen Penelitian**

Kata Instrumen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.Dalam prinsip penelitian, salah satunya adalah melakukan pengukuran. Maka dari itu, harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[[9]](#footnote-9) Atau suatu alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaannya dan mendapatkan hasil yang baik. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berupa tes dengan bentuk instrumen sebagai berikut :

1. Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menggunakan LK (Lembar Kerja), akan tetapi dalam kedua kelas tersebut menggunakan proses pembelajaran yang berbeda
2. Pelaksanaan *pre test* dan *post test* digunakan untuk perbandingan keadaan siswa dalam bentuk nilai yang menjadi hasil dari pengaruh penggunaan motode pembelajaranCIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
   * + - 1. *Pre test* merupakan uji awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian
         2. *Post test* merupakan uji akhir atau tes yang dilakukan setelah perlakuan eksperimen diberikan.

Adapun kisi-kisi instrumennya terdapat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Standar Kompetensi** | **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **Tingkat Taksonomi** | **No. Soal** |
| 1. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan | * 1. Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) | 1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam sebuah cerita 2. Siswa dapat menjelaskan watak tokoh dalam sebuah cerita 3. Siswa dapat menentukan latar (waktu dan tempat) yang terjadi dalam cerita 4. Siswa dapat menarik kesimpulan/ amanat yang terkandung dalam cerita 5. Siswa dapat menyimpulkan isi dalam cerita. | C1  C2  C3  C4 | 1  2  3  4  5 |

**Instrumen Soal**

**Tabel 3.3**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **Butir Soal** |
| 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) | 5.2.1 Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam sebuah cerita | 1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita? |
| 5.2.2 Siswa dapat menjelaskan watak tokoh dalam sebuah cerita | 2. Jelaskan watak tokoh yang terdapat pada cerita? |
| 5.2.3 Siswa dapat menentukan latar (waktu dan tempat) yang terjadi dalam cerita | 3. Jelaskan bagaimana latar (waktu dan tempat) yang terjadi dalam cerita? |
| 5.2.4 Siswa dapat menarik kesimpulan/amanat yang terkandung dalam cerita | 4. Amanat apa yang dapat kita ambil dari cerita? |
| 5.2.5 Siswa dapat menceritakan kembali cerita yang dibacanya dengan bahasa tulis. | 5. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu baca dengan menggunakan bahasamu sendiri? |

1. **Uji Instrumen Penelitian**
2. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Namun, kerlinger menjelaskan bahwa validitas instrumen tidak cukup ditentukan oleh derajat ketepatan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, tetapi perlu juga dilihat dari tiga kriteria yang lain, yaitu *appropriatness, meaningfullness,* dan *usefullness.*

*Appropriatness* menunjukan kelayakan dari tes sebagai suatu instrumen, yaitu seberapa jauh instrumen dapat menjangkau keragaman aspek perilaku peserta didik. *Meaningfullness* menunjukan kemampuan instrumen dalam memberikan keseimbangan soal-soal pengukurannya berdasarkan tingkat kepentingan dari setiap fenomena. *Usefullness to inferences* menunjukan sensitif tidaknya instrumen dalam menangkap fenomena perilaku dan tingkat ketelitian yang ditunjukan dalam membuat kesimpulan.

Untuk menguji validitas tes essay yang penulis susun, dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu:

1. Tes disusun berdasarkan kaidah pembuatan tes standar untuk jenis essay
2. Dikonsultasikan dengan pembimbing
3. Di uji coba ke responden lain, jika dipahami dari sisi bahasa maupun konten maka tes dinilai memiliki tingkat validitas atau persyaratan validitas.

Untuk menghitung validitas butir soal tes objektif dapat digunakan dengan menggunakan rumus dengan rumus lengkap sebagai berikut:

Keterangan:

N = banyaknya peserta tes

X = nilai rata-rata harian siswa

Y = nilai hasil uji coba tes

Xy = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

= koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Untuk menghitung validitas dapat digunakan rumus Alpha Cronbach menggunakan program SPSS 15.0

**Tabel 3.4 OUTPUT SPSS 16.0**

**HASIL UJI VALIDITAS SOAL**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | item\_1 | item\_2 | item\_3 | item\_4 | item\_5 | skor\_total |
| Item 1 | Pearson Correlation | 1 | ,746(\*\*) | ,560(\*\*) | ,289 | ,646(\*\*) | ,770(\*\*) |
|  | Sig. (2-tailed) |  | ,000 | ,008 | ,204 | ,002 | ,000 |
|  | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Item 2 | Pearson Correlation | ,746(\*\*) | 1 | ,450(\*) | ,385 | ,606(\*\*) | ,778(\*\*) |
|  | Sig. (2-tailed) | ,000 |  | ,041 | ,085 | ,004 | ,000 |
|  | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Item 3 | Pearson Correlation | ,560(\*\*) | ,450(\*) | 1 | ,402 | ,650(\*\*) | ,785(\*\*) |
|  | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,041 |  | ,071 | ,001 | ,000 |
|  | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Item 4 | Pearson Correlation | ,289 | ,385 | ,402 | 1 | ,442(\*) | ,732(\*\*) |
|  | Sig. (2-tailed) | ,204 | ,085 | ,071 |  | ,045 | ,000 |
|  | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Item 5 | Pearson Correlation | ,646(\*\*) | ,606(\*\*) | ,650(\*\*) | ,442(\*) | 1 | ,818(\*\*) |
|  | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,004 | ,001 | ,045 |  | ,000 |
|  | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Skor total | Pearson Correlation | ,770(\*\*) | ,778(\*\*) | ,785(\*\*) | ,732(\*\*) | ,818(\*\*) | 1 |
|  | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |  |
|  | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |

**Tabel 3.5**

**Pernyataan Validitas Soal**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
| **1** | **0,770** | **0,433** | **Valid** |
| **2** | **0,778** | **0,433** | **Valid** |
| **3** | **0,785** | **0,433** | **Valid** |
| **4** | **0,732** | **0,433** | **Valid** |
| **5** | **0,818** | **0,433** | **Valid** |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir soal valid dinyatakan valid.

**Tabel 3.6 Kriteria Acuan PenilaianValiditas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Validitas** | **Kriteria** |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,60 – 0,80 | Tinggi |
| 0,40 – 0,60 | Cukup |
| 0,20 – 0,40 | Rendah |
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |

1. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian konsistensi alat ukur untuk memberikan hasil ukuran yang sama pada waktu yang berlainan. Untuk mencari tingkat reliabilitas pada penelitian digunakan rumus KR-20, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

= reliabilitas tes secara keseluruhan

= jumlah varians skor tiap-tiap item

= varians total

n = banyaknya jumlah butir item [[10]](#footnote-10)

**Tabel 3.6 Kriteria Acuan Penilaian Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Validitas** | **Kriteria** |
| 0,81 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,61 – 0,80 | Tinggi |
| 0,41 – 0,60 | Cukup |
| 0,21 – 0,40 | Rendah |
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |

**Tabel 3.7 OUTPUT SPSS 16.0**

**Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal**

**Reliability Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,796 | 5 |

Nilai Cronbach’s Alpha adalah 0,796, sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas pertanyaan-pertanyaan diatas tinggi.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan dalam proposal.[[11]](#footnote-11)

Sebelum dilakukan pengujian analisis data, terlebih dahulu diadakan prasyarat analisis yaitu dengan pengujian normalitas, homogenitas antara subjek pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPPS dengan nilai signifiksi 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Dengan kriteria pengujian sebagi berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Chi Kuadrat (X²) dengan rumus[[12]](#footnote-12) sebagai berikut:

Keterangan:

*x*² : Nilai chi-kuadrat

fo : Frekuensi yang diobservasi

fe : Frekuensi yang diharapkan

Dengan kaidah keputusan membandingkan *x²hitung* dengan *x²tabel* sebagai berikut :

Jika *x²hitung* ≥*x²tabel* maka distribusi data tidak normal sedangkan Jika *x²hitung* ≤ *x²tabel* maka distribusi data normal.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi atau tidaknya pada varians antar kelompok. Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti yaitu varians terbesar dibandingkan varians terkecil, yaitu sebagai berikut:

[[13]](#footnote-13)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika Fhitung ≥ Ftabel, maka varians-varians adalah tidak homogen, sedangkan jika Fhitung ≤ Ftabel, maka varians-varians adalah homogen.

1. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t (ttest).Dalam penelitian ini yang membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat menggunakan t-test dua sampel independen. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

thitung

Keterangan :

: rata-rata sampel ke-1

: rata-rata sampel ke-2

: varianssampel ke-1

: varians sampel ke-2

: banyaknya sampel ke-1

: banyaknya sampel ke-2

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis adalah penjelasan yang bersifat sementara untuk tingkah laku, kejadian dan peristiwa yang sudah atau terjadi. Fred N. Kerlinger dalam buku metode penelitian pendidikan menyatakan bahwa hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan yang merupakan terkaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir, maka hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* dengan siswa yang pembelajarannya tidak menerapkan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition).*

Ha : Terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)*  dengan siswa yang pembelajarannya tidak menerapkan metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition).*

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3 [↑](#footnote-ref-1)
2. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2014),8 [↑](#footnote-ref-2)
3. Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 101 [↑](#footnote-ref-3)
4. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian*, 65 [↑](#footnote-ref-4)
5. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) 174. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 116 [↑](#footnote-ref-6)
7. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 220 [↑](#footnote-ref-7)
8. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian*, 33 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*, 148 [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 122 [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 333* [↑](#footnote-ref-11)
12. Riduwan*, Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 190-191 [↑](#footnote-ref-12)
13. Riduwan*, Dasar-Dasar Statistika*, 186 [↑](#footnote-ref-13)